

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam perekonomian yang semakin berkembang pendanaan bagi perusahaan menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Perolehan dana atau penambahan modal perusahaan dapat diperoleh dari dua alternatif sumber dana yaitu sumber dana internal dan eksternal. Sumber dana internal adalah keuntungan yang ditahan (*retained net profit*) dan akumulasi penyusutan (*accumulated depreciation*). Sumber dana eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yaitu *supplier*, bank, dan pasar modal.

Pembiayaan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam perusahaan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pemilihan sumber pembiayaan yang tepat dilakukan agar terhindar dari penggunaan dana yang tidak efisien dan kegiatan yang tidak menguntungkan. Selain menyesuaikan sumber pembiayaan dengan kondisi keuangan, perusahaan juga harus memastikan bahwa dengan keputusan mengenai sumber pembiayaan tersebut menghasilkan biaya pendanaan yang rendah dan tidak memberatkan perusahaan. Dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan harus benar – benar memikirkan bagaimana cara agar pembiayaan perusahaan berjalan dengan lancar.

Dalam melakukan pembiayaan aktiva tetap, perusahaan harus mempertimbangkan pengaruh pembiayaan aktiva tetap tersebut terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Pembiayaan aktiva tetap dengan nilai yang cukup besar disertai dengan harapan terhadap

hasil (*return*) yang seimbang dengan pengeluaran yang telah dilakukan. Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan aktiva tetap, perusahaan dapat menggunakan alternatif sumber dana antara lain, *leasing* dan hutang jangka panjang.

Bagi perusahaan yang memiliki modal besar, operasional perusahaan dapat terpenuhi dengan menggunakan modal sendiri, sebaliknya bagi perusahaan yang tidak memiliki cukup modal maka alternatif yang dipilih adalah pendanaan dari luar perusahaan (*eksternal*). Salah satunya pendanaan yang digunakan yaitu sewa guna (*leasing*) dan hutang jangka panjang.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 1169/KMK.01/1991 dalam pasal (1) sewa guna (*leasing*) adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh *lessee* selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Dengan melakukan leasing perusahaan dapat memperoleh aktiva tetap yang dibutuhkan oleh perusahaan tanpa membelinya. Selain itu leasing dapat memudahkan perusahaan untuk memperoleh barang modal dengan prosedur yang mudah dan cepat guna memenuhi operasional perusahaan. Dalam penggunaan pembiayaan melalui leasing keuntungannya adalah perusahaan bisa melakukan pembiayaan penuh dalam arti tidak perlu uang muka, lebih fleksibel, biaya relatif murah, selain itu *lessee* juga tidak perlu menanggung biaya perawatan dan pajak asuransi.

Dalam mengatasi masalah kebutuhan dana perusahaan menggunakan hutang jangka panjang. Bentuk hutang jangka panjang ini melalui kredit investasi pada lembaga bank. Hutang jangka panjang merupakan suatu kontrak perjanjian antara peminjam dan kreditur dengan pembayaran secara periodik yang

mencakup bunga dan pokok pinjaman. Manfaat dalam hutang jangka panjang adalah pemenuhan kebutuhan dana akan lebih murah bila diperoleh dari penarikan hutang jangka panjang dan perusahaan dapat mengurangi biaya bunga dalam perhitungan pajak penghasilan.

Objek penelitian ini pada perusahaan PT. Dua Putri Kedaton Pamekasan yang bergerak dibidang kontruksi. Untuk memperoleh aktiva tetap berupa empat mobil HINO RANGER 7M 260 JM MIXER. PT. Dua Putri Kedaton Pamekasan menghadapi masalah yaitu keterbatasan modal. *Leasing* dipilih karena mengingat prosedur perolehan yang mudah serta memudahkan penyusunan anggaran, dengan harapan dengan melakukan leasing dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan.

PT. Dua Putri Kedaton Pamekasan memilih alternatif *leasing* untuk pengadaan barang modal karena tanpa harus memiliki barang tersebut. Untuk itu perusahaan memiliki kewajiban membayar secara periodik sebagai sewa yang digunakan oleh PT. Dua Putri Kedaton Pamekasan. Manfaat lain dari leasing tidak perlu menanggung biaya perawatan, pajak dan asuransi. Sistem *leasing* memungkinkan pihak perusahaan dapat menghemat modal kerja untuk kegiatan operasional karena perusahaan tidak harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk membeli barang modal. Sebaliknya perusahaan dapat menggunakan biaya tersebut sebagai biaya usaha lainnya.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah pembiayaan mana yang lebih menguntungkan antara leasing dan hutang jangka panjang dalam pengadaan aktiva tetap pada PT. Dua Putri Kedaton Pamekasan?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan pembiayaan mana yang lebih menguntungkan antara leasing dan hutang jangka panjang dalam pengadaan aktiva tetap pada PT. Dua Putri Kedaton Pamekasan.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dalam yang diharapkan penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan

Untuk memberikan masukan pada pihak manajemen yang mungkin dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pembiayaan aktiva tetap.

2. Bagi penulis

Untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan analisis pembiayaan suatu perusahaan melalui penggunaan dana yang menguntungkan perusahaan antara leasing dan hutang jangka panjang.

3. Bagi pihak lain:

Dapat disajikan sebagai referensi untuk penelitian serupa dan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dalam ilmu manajemen keuangan khususnya pembiayaan perusahaan.